

Respon Pertumbuhan Kedelai Edamame (*Glycine max*, L. Merril) Dengan Beberapa Jarak Tanam Di CV Mitra Djaya Bogor

Oleh:

**Ayu Warta Ningtyas
20710052**

RINGKASAN

Tanaman kedelai edamame merupakan tanaman yang berasal dari Jepang dan biasanya hidup di daerah Tropis. Kebutuhan akan kedelai meningkat sehingga menyebabkan tingginya impor kedelai di Indonesia. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui jarak terbaik. Percobaan ini dilaksanakan di CV Mitra Dejaya Bogor, pada bulan Maret samapai Juni 2023. Percobaan ini dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan 5 sampel dan perlakuan 3 yaitu (20 x 20) cm, (25 x 25) cm, dan (30 x 30) cm. hasil pengamatan yang diperoleh menunjukan bahwa jarak tanam yang digunakan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai edamame. Pada pengamatan tinggi tanaman umur 4-9 MST jarak tanam (30 x 30) cm memiliki ketinggian memiliki ketinggian lebih rendah 21,6 cm dibandingkan jarak tanam (20 x 20) cm dan (25 x 25) cm. Untuk jumlah daun pada umur 4- 9 MST jarak tanam (30 x 30) cm memiliki jumlah paling banyak dibandingkan jarak tanam yang, selain itu juga jarak tanam (30 x 30) cm memiliki jumlah polong lebih banyak 31,17 dan bobot lebih berat 81,60 gr ,dibandingkan dengan jarak tanam (20 x 20) cm dan jarak tanam (30 x 30) cm.